

Penggunaan Metode Pembelajaran di Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran PAI SMP Dinda Hafidzah

Srihartati

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: srihartati@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 memberikan dampak dalam kehidupan di Indonesia, salah satu dampaknya ialah dalam aspek pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui apa saja penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah (2) bagaimana penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah (3) bagaimana problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yaitu: Wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek penelitian kelas VII SMP Dinda Hafidzah. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu SMP Dinda Hafidzah menggunakan Metode luring dengan aktivitas layanan luring dengan bersekolah tatap muka dengan kurun waktu yang cukup singkat, Selama masa pandemi ini guru Pendidikan agama Islam sangat terbatas dalam menggunakan metode pembelajaran yang mana di masa sekarang ini guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran hanya menggunakan tiga metode pembelajaran saja di setiap pembelajaran pendidikan agama Islam yang hanya menggunakan metode pembelajaran Ceramah, Metode penugasan dan metode tanya jawab, Penerapan metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SMP Dinda Hafidzah di masa pandemi covid-19 ini ialah dengan cara mengikuti rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: *Metode, Penggunaan metode pembelajaran, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Tujuan di sini merupakan suatu hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan, karena itu akan memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat serta evaluasi dalam proses kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pendidikan yang telah disusun secara matang diharapkan dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan serta kekuatan untuk mengubah dan membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam sehingga dengan mudah ia dapat membentuk dan menjalankan hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta wawasan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian serta kecerdasan yang baik, melalui proses pembelajaran yang teratur serta baik. Pendidikan merupakan suatu peran untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena lewat pendidikan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang cerdas dan berakhlak baik, yang siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi dengan tantangan.

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai upaya yang penting dan hal yang perlu dimiliki setiap manusia serta pendidikan juga merupakan sebagai dasar serta landasan utama seseorang yang sangat diutamakan dan dimuliakan. Dalam kehidupan masyarakat, pendidikan memegang peranan penting untuk menunjang perkembangan masyarakat tersebut. Pada masa pandemi, siswa, guru, dan orangtua memiliki peranan dalam menjalankan aktivitas pendidikan (Harfiani dan Setiawan, 2021). Pendidikan tentu mempunyai andil yang sangat besar dalam penyiapan generasi yang berkualitas, baik dari kualitas akhlaknya yang bagus, intelektual dan pengetahuan yang tinggi serta memiliki kreatifitas, kemampuan dan bertanggung jawab. Semua itu merupakan suatu hal penting yang mendorong dalam kemajuan masyarakat. Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang undang. Pada kenyataannya Problematika pembelajaran di Indonesia saat ini sangat terganggu hal ini muncul dari akibat wabah penyakit pandemi (Covid-19), bermula dari akhir bulan Januari 2020 penyakit tersebut muncul dari Cina. Pandemi Covid-19 atau sering disebut dengan wabah virus korona yang mana merupakan wabah dan penyakit yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia.

Dalam upaya serta cara menghadapi wabah virus korona yang semakin meluas, pemerintah mendorong masyarakat untuk menerapkan sosial distensing dan pembatasan sosial atau disebut juga dengan jaga jarak. Pandemi ini memberikan dampak pada dunia pendidikan yang mana banyak lembaga pendidikan yang tutup serta libur serta proses kegiatan pembelajaran di alihkan dengan pembelajaran daring, Home Visit maupun Luring bagi sekolah yang ada di Zona hijau maupun kuning, sehingga lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran secara online melalui media elektronik atau media Online lainnya Pada lembaga dan sektor pendidikan Menjadi dampak akibat penyebaran virus korona yang terjadi sangat cepat dan skala luas ke berbagai negara di dunia. Akibat virus korona banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara WFH (Work From Home), begitu juga dengan kegiatan dibidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan diliburkan, hal ini merupakan dampak dari kebijakan pemerintah. Kebijakan ini terapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus korona. Dengan itu seluruh kegiatan khususnya pada bidang pendidikan dan pembelajaran tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan hal terpenting yang harus diperoleh oleh setiap manusia, pendidikan Formal dan informal ialah pendidikan yang tepat yang dipilih dalam kegiatan serta pemerolehan pendidikan, namun pendidikan di Indonesia saat ini mengalami gangguan hal ini disebabkan oleh pandemi virus korona sehingga proses pembelajaran dialihkan pada metode pembelajaran daring, luring serta metode lainnya. Dan pada dasarnya proses Pembelajaran

dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, seperti dengan adanya wabah Covid-19. kenyataannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu oleh wabah pandemi Covid-19 yang memberi dampak diantaranya, sekolah dialihkan ke rumah melalui proses pembelajaran daring.

Pada proses pembelajaran daring ini terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan WhatsApp group, Zoom Meeting, Google Classroom, dan sejenisnya, penyesuaian metode pembelajaran, penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan, dan tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak. Pada masa pandemi seperti ini memberi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan terkhusus bagi sekolah menengah pertama yakni SMP Dinda Hafidzah, pemerintah telah melarang untuk Membuat kerumunan, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik, memakai masker dan selalu mencuci tangan. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan secara tatap muka (Konvensional). Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi guru dengan peserta didik, baik interaksi langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam aplikasi web). Di tengah pandemi covid-19 ini proses belajar mengajar disarankan menggunakan metode pembelajaran daring namun tidak dengan sekolah SMP Dinda Hafidzah. Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang berkaitan dengan aspek materi, hafalan Al-Quran serta pembelajaran Ibadah Praktis. Dapat kita ketahui bahwa metode pembelajaran adalah suatu model atau cara yang dapat dilakukan untuk menggelar dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik, Adapun menurut teori para ahli menurut :

Hamid Darmadi berpendapat bahwa "Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan". Sedangkan menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati "Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu".

Dari pendapat tersebut dapat kita diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode juga dapat dipergunakan oleh seorang pengajar sebagai jalan menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sangat pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran membuat pengajar haruslah pintar-pintar dalam menentukan metode manakah yang sesuai dengan kondisi kelas yang sedang dia ajar. Metode pembelajaran juga Merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain metode ini digunakan dalam konteks pendekatan Secara langsung antara guru dengan siswa Supaya siswa lebih tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias siswanya berkurang. Oleh karena itu metode dalam rangkaian sistem pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sebaik apapun strategi yang dirancang namun metode yang digunakan kurang tepat maka hasilnya pun akan kurang maksimal. Tetapi apabila metode yang dipakai itu tepat maka hasilnya akan berdampak pada kualitas pendidikan yang baik.

Banyak di lapangan guru masih sering mengabaikan perkembangan generasi siswanya sehingga guru masih mengajar dengan cara yang tradisional (ceramah) dan mengakibatkan peserta didik kurang puas dengan penggunaan metode belajar yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang sudah tertulis tidak tercapai dengan maksimal. Apalagi di masa pandemi seperti ini metode ceramah mungkin sangat jarang digunakan hal itu terjadi sebab meminimalisir kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring, Home visit maupun lurung serta sebagainya. Biasanya kegiatan belajar didalam kelas masih didominasi oleh guru dan peserta didik hanya disibukkan dengan mendengarkan ceramah dan mengerjakan tugas yang hanya memanfaatkan buku paket saja, tidak diberi peluang untuk mencari jawaban dari sumber

lain selain buku paket. Hal itu yang menjadikan siswa tidak merdeka dalam belajar. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini seorang guru harus mampu menggunakan metode terbaik dalam pembelajaran jangan hanya terfokus pada metode tradisional saja agar peserta didik tidak terlalu jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Di tengah pandemi ini Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang berkaitan dengan aspek materi, hafalan Al-Quran serta pembelajaran Ibadah Praktis.

Pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah dan sekolah memiliki kemudahan dan penyampaian informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Banyak kebermanfaatan dari kemudahan pembelajaran online hal ini didukung oleh berbagai sumber mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini. Pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak melakukan proses pembelajaran dengan metode daring mereka memilih melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dan juga home visit dengan mematuhi protokol kesehatan. Hal ini disebabkan oleh latar belakang sekolah serta siswa/i nya, yang di mana sekolah masih tergolong sebagai sekolah baru yang masih berdiri dalam waktu berapa tahun ini serta faktor dari siswanya yang latar belakang dari keluarga yang kurang mampu atau keterbatasan ekonomi serta ada yang broken home ini menyebabkan sekolah tidak mampu melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan memilih melakukan pembelajaran secara tatap muka dan metode layanan home visit yang hanya dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama.

Pada proses pembelajaran secara umum biasanya sekolah menghabiskan waktu selama kurang lebih 6 sampai dengan 7 jam dalam 1 hari ,namun pada pandemi covid-19 ini sekolah hanya menggunakan waktu selama 3 – 4 jam dalam 1 harinya. Pada metode pembelajaran tatap muka dan metode layanan home visit memungkinkan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran dengan karakteristik materi dan keadaan siswa sehingga penyampaian informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan cara yang kreatif dan metode yang terbaik agar penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Ditengah situasi yang demikian guru perlu memunculkan kreativitas dalam dalam pembelajaran, guru diharapkan mencari solusi agar pembelajaran menjadi tidak monoton, proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Maka diharapkan para guru berinovasi serta memunculkan ide-ide menarik dalam kegiatan pembelajaran dengan bentuk-bentuk metode mengajar yang bisa membangkitkan siswa untuk selalu ingin tahu, siswa merasa butuh terhadap mata pelajaran. Dari hal ini kita dapat melihat bahwa banyak kegiatan pembelajaran yang menurun drastis dan banyak pula penerapan metode serta strategi pembelajaran yang berkurang serta waktu yang terkikis habis, hal ini yang menyebabkan seorang guru harus lebih bijak dalam menggunakan metode dan cara serta strategi yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah pada masa pandemi ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara guru dalam penerapan metode pembelajaran serta dalam menggunakan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19, Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “Penggunaan Metode Pembelajaran pada Masa Covid-19 dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian Deskriptif karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Maka maksudnya ialah data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya terkait situasi serta kegiatan proses pembelajaran di SMP Dinda Hafidzah yang di lakukan di masa pandemi covid-19 ini

serta untuk mengetahui mengenai metode pembelajaran yang diterapkan Guru serta penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah. Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta tentang penggunaan metode serta penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dari yang telah dikumpulkan dalam kegiatan Penelitian dan wawancara guru disekolah. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat siswa dan Guru sudah mulai melakukan kegiatan di sekolah karena sekolah yang saya teliti berada di zona hijau, dengan proses kegiatan yang telah dibuat sekolah dengan waktu 4 jam pembelajaran, dengan itu saya akan meneliti di sekolah dan akan berlaku juga new normal sehingga memudahkan saya meneliti dan mencari informasi. Serta di waktu anak – anak libur saya mempersiapkan tentang penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Metode merupakan suatu alat serta cara yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi dan pembelajaran dengan upaya untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran, Setiap sekolah pasti memiliki tujuan dan pencapaian terhadap peserta didik, dan setiap guru memiliki cara serta alat yang digunakan dalam mencapai pembelajaran, namun di masa pandemi yang sekarang ini banyak kegiatan pembelajaran yang menurun di karena kurangnya waktu serta prasarana yang mendukung untuk melakukan pembelajaran, begitu pula dengan sekolah SMP Dinda Hafidzah ini karena keterbatasan prasarana serta banyaknya problematika di lingkungan sehingga sekolah mengalami penurunan dalam pembelajaran, dan keterbatasan waktu yang ada sehingga guru terkhusus Guru Pendidikan agama islam (PAI) terhambat dalam penyampaian materi.

Pada pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah sekolah menggunakan Metode luring dengan aktivitas layanan Luring dengan bersekolah tatap muka dengan kurun waktu yang cukup singkat yang mana para siswa dan guru memulai pembelajaran jam 07.30 WIB – 10.00 WIB kurang lebih hanya 3-4 jam, Sementara pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) hanya 1 jam dalam 1 minggu dan dalam waktu 1 jam tersebut terdiri atas 25 Menit, dalam mengajar guru PAI hanya menggunakan waktu 25 menit dalam kegiatan pembelajaran, bisa dilihat bahwa waktu yang digunakan cukup singkat sehingga guru kekurangan waktu untuk menjelaskan materi yang dibawakan untuk dijelaskan ke peserta didik.

Di sekolah SMP Dinda Hafidzah peneliti melihat selama melakukan observasi sekolah menggunakan Metode aktivitas layanan Luring atau sekolah dengan belajar secara kondisi tatap muka seperti biasanya namun dengan waktu belajar yang berbeda dari sebelum masa pandemi, di sini Guru Pendidikan agama islam mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang mana menggunakan beberapa metode pembelajaran, metode pembelajaran itu digunakan untuk semua materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) atau semua sub bab dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan rancangan pembelajaran yang mana hanya menggunakan beberapa metode pembelajaran saja di setiap pembelajaran. Berdasarkan penelitian wawancara ketika penelitian, peneliti melihat dalam proses kegiatan pembelajaran memang guru saat mengajar hanya melakukan kegiatan bercerita dalam menjelaskan materi, selain bercerita dan menjelaskan guru juga menyambungkannya dengan melakukan pembelajaran dengan tanya jawab, praktek dan pemberian tugas kepada peserta didik, dan kegiatan proses pembelajaran pun dilakukan dengan waktu yang tidak banyak yaitu dengan waktu yang singkat.

Hasil dari penelitian terdahulu dari Talkah dan muslih (2020) tentang inovasi pembelajaran agama islam di masa pandemi covid-19 yang mana pandemi ini mengajak

semua elemen khususnya di bidang pendidikan bahwa teknologi sekarang ini telah menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama islam, pendayagunaan teknologi dalam pendidikan menjadi keharusan, pendayagunaan atau inovasi pembelajaran pendidikan agama islam harus segera dilakukan, terutama dalam metode pembelajaran. Internet sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif metode pembelajaran pendidikan agama islam hal ini bisa dalam bentuk elearning, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan. Selama masa pandemi ini guru Pendidikan agama islam sangat terbatas dalam melakukan dan menggunakan penerapan metode pembelajaran untuk penyampaian materi pembelajaran hal itu disebabkan karena penerapan metode pembelajaran yang digunakan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri, sehingga guru pendidikan agama islam (PAI) sulit untuk menentukan metode pembelajaran apa yang cocok untuk digunakan dan diterapkan dalam setiap pembelajarannya, namun di masa pandemi sekarang ini waktu yang tersedia dalam pembelajaran pun tidak banyak sehingga guru harus tetap untuk menyampaikan materi pembelajaran walau dengan waktu yang sedikit, untuk itu guru Pendidikan Agama islam hanya menerapkan tiga metode pembelajaran saja di setiap pembelajaran pendidikan agama islam. Yang mana guru Pendidikan agama islam hanya menerapkan metode pembelajaran yaitu :

1. Metode Ceramah.

Metode ceramah juga disebut sebagai suatu metode penyajian informasi secara lisan, baik yang dilakukan secara formal maupun informal dari seorang guru kepada peserta didiknya untuk menyampaikan informasi ataupun materi pembelajaran. Adapun Metode pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama islam untuk menjelaskan materi pembelajaran yang hendak dibawakan dan juga untuk pembukaan pembelajaran, baik untuk mempermudah proses pembelajar maupun mempersingkat waktu pembelajaran yang mana waktu pembelajaran yang cukup singkat. Metode ini juga digunakan untuk mempermudah guru dalam menguasai kelas saat mengajar dan untuk mempermudah guru dalam menerangkan dan menyampaikan pembelajaran dengan baik kepada peserta didiknya, dan juga untuk membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian dan focus terhadap materi yang disampaikan yang disampaikan guru kepada peserta didik.

2. Metode Penugasan.

Metode pembelajaran penugasan atau di sebut juga metode pemberian tugas merupakan suatu cara dalam proses belajar mengajar dalam jalan memberikan tugas kepada peserta didik, metode penugasan ini di gunakan untuk mendukung metode ceramah, inkuiri dan lainnya. Penggunaan metode ini memerlukan pemberian tugas secara baik, baik dari ruang lingkupnya maupun pembahasannya, pelaksanaannya juga dapat di lakukan baik secara individual maupun kelompok. Dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, peserta didik hendaknya harus di dorong untuk melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat serta melakukan suatu proses kegiatan yang bersifat positif dan kreatif, oleh karena itu metode penugasan ini sangat memabantu guru dan peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan mendukung metode pembelajara yang lainnya.

3. Metode tanya jawab.

Metode ini juga merupakan suatu cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang wajib untuk di jawab, baik pertanyaan dari guru untuk peserta didik maupun pertanyaan dari peserta didik kepada guru. Meode tanya jawab ini di gunakan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok pembahasan yang di bahasn dan di jelaskan oleh guru, untuk dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok pembahasan, serta dapat mengembangkan keaktifan belajar dan berfikir peserta didik. Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru hanya menggunkan tiga metode pembelajaran saja yang digunakan

Guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengajar dan menyampaikan informasi pembelajaran dan menyampaikan materi ajar yang terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesimpulan yang peneliti dapat dan ambil dari wawancara dan observasi tersebut ialah bahwasanya penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 di SMP dinda hafidzah ialah menggunakan metode layanan luring, dengan penerapan metode pembelajan yang hanya terfocus dan monoton dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran saja yang mana hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab dan penerapan metode tersebut selalu di gunakan dan di lakukan dalam setiap pembelajaran pendidikan agama islam ,hal ini di sebabkan karna masa pandemi yang mana sekolah hanya menyediakan waktu yang singkat dan waktu yang sedikit dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Penerapan metode yang di gunakan guru pendidikan agam islam (PAI) SMP Dinda Hafidzah di masa pandemi covid-19 ini ialah dengan cara mengikuti anjuran dari pemerintah yang mana bagi daerah yang ada pada zona merah harus melaksanakan sekolah dan pembelajaran dalam bentuk Daring atau sekolah dalam jaringan (online) dan bagi sekolah yang berada pada zona kuning & Hijau bisa menggunakan metode luring (luar jaringa) dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah, pada keadaan ini SMP Dinda Hafidzah melaksanakan sekolah dengan menggunakan Metode luring yaitu sekolah dengan tatap muka dan dengan mematuhi protokol kesehatan, dan dalam pelaksanaan pembelajarannya sekolah dan terkhusus guru pendidikan agama islam (PAI) di SMP dinda Hafidzah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dimana setiap sub bab dalam pembelajaran hanya monoton menggunakan tiga metode pembelajaran saja yakni hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran penugasan dan metode pembelajaran tanya jawab yang di mana metode pembelajaran ini di lakukan dengan cara :

- a. Pendahuluan atau Pembukaan pembelajaran yang terdiri atas Doa, kata kata motivasi, nasehat dan hal-hal yang membangkitkan semangat peserta didik
- b. Pembahasan yang terkait tentang materi atau topik pembelajaran, guru disini hanya menjelaskan dan bercerita terkait materi yang di bahas serta menyampaikan materi dengan cara bercerita.
- c. Selanjutnya guru akan menjelaskan materi pembelajaran yang di pelajari pada hari tersebut.
- d. Selanjutnya Melakukan tanya jawab, setelah guru bercerita dan menyampaikan pembelajaran guru akan melakukan tanya jawab seputar materi yang di sampaikan, dengan tujuan apakah siswa/i mendengar dan memperhatikan materi yang di sampaikan atau tidak, serta menjadi tolak ukur apakah materi sudah tersampaikan dengan baik atau belum.
- e. Setelah pembelajaran selesai di akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik terkait pembelajaran pada hari itu dengan tujuan agar peserta didik mengulang pembelajaran di rumah dan belajar di rumah.

Penerapan metode pembelajaran yang di gunakan dengan cara ceramah atau bercerita di sini yaitu guru akan menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan informasi dengan cara bercerita terkait tentang materi dan topik pembelajaran yang di pelajari, adapun penerapan yang di lakukan oleh guru dengan cara guru akan selalu bertannya kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mencatat dan menyampaikan kembali materi yang telah di sampaikan guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat penalaran dan ke Efektifan metode ceramah tersebut dalam materi pembelajaran yang sudah di sampaikan guru. Penerapan metode pembelajaran tanya jawab yang di gunakan guru pendidikan agama islam pada pembelajaran ialah dengan memberikan tanya jawab seputar materi yang di bawakan guru kepada peserta didik serta yang di jelaskan oleh guru dan materi yang telah di pelajari mapun seputar materi yang lalu, hal ini dilakukan guru dengan cara memberikan kuis

maupun pertanyaan lainnya, baik secara langsung maupun tulisan hal ini bertujuan agar untuk memacu peserta didik dalam menguasai materi yang di sampaikan oleh guru dan mengingat materi pembelajaran serta membangkitkan semangat belajar pada peserta didik untuk lebih percaya diri, berani dan selalu aktif dalam belajar.

Selanjutnya penerapan metode pembelajaran yang terakhir ialah penerapan metode penugasan, metode pembelajaran penugasan ialah suatu metode pemberian tugas dari guru kepada peserta didik, di sini guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengulang pembelajaran kembali di rumah dan mengingat materi pembelajaran yang telah di sampaikan guru. Metode pembelajaran penugasan ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terus membangkitkan inovasi dan semangat belajar pada peserta didik, karna peserta didik di tuntut untuk menjelankan tugasnya sebagai peserta didik yakni kegiat dalam belajar dan slalu belajar, tidak hanya di sekolah saja namun di rumah juga harus belajar untuk selalu mengulang pembelajaran yang di berikan guru di sekolah. Penerapan metode pembelajaran ini juga tidak lepas dari yang namanya media pembelajaran karna media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran, oleh karena itu Ketiga metode ini juga tidak lepas dari penggunaan media yang mana metode pembelajaran ini di gunakan dengan bantuan beberapa media diantara nya :

- a) Media cetak (Buku) : buku yang di gunakan di sini ialah buku pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) atau buku pendidikan dan budi pekerti.
- b) Media cetak (Al-Quran) : Al-Quran sangat membantu untuk peserta didik dan guru dalam mencari dalil terkait pembelajaran dan untuk menjadi sumber pembelajaran
- c) Media audio visual (Infocus) : infocus di gunakan untuk menampilkan materi yang terkait pembelajaran, baik dalam bentuk power point (slide ppt) maupun video pembelajaran lainnya yang terkait materi yang di bawakan guru untuk di paparkan kepada peserta didik.
- d) Internet : Selain buku, Al-Quran dan infocus internet juga sangat membantu guru dan peserta didik untuk mencari materi tambahan terkait materi pembelajaran.

Hasil dari penelitian terdahulu yang di teliti oleh Retno Andini Pratiwi (2020) tentang penerapan metode ceramah dan diskusi selama pembelajaran online di masa pandemi. Semua metode pembelajaran itu dapat di terapkan dalam pembelajaran, tetapi tidak semua metode pembelajaran selama pembelajaran di masa pandemi, pada pembelajaran metode ceramah dan metode diskusi sangat di pergunakan, karna kedua metode pembelaran tersebut mudah di terapkan dengan terbatasnya ruang dan waktu tatap muka sehingga dengan menggunakan metode tersebut sat pembelajaran dapat menyebabkan materi pembelajaran terjangkau.

3. Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Dalam dunia pendidikan tentu kita tidak jauh dari yang namanya problematika dan permasalahan begitu juga dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Setiap permasalahan yang terjadi tentu saja pasti ada penyelesaiannya, jika seorang guru dan sekolah memperoleh suatu solusi dan penyelesaiannya maka akan mempermudah proses pembelajaran sehingga bisa mempermudah proses pembelajaran dan memberikan hasil yang lebih baik. Setiap metode pembelajaran tentu saja memiliki suatu kelemahan dan kelebihan tersendiri, begitu pula lah dengan metode pembelajaran yang di gunakan guru Pendidikan agama islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah ini tentu saja pasti ada kekurangannya, dari kekurangan ini lah sebagian muncul permasalahan dan probelamtika yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dari wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing, adapun Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran di SMP Dinda Hafidzah sangat banyak di karena covid-19 yang tidak memungkinkan kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan kurang maksimal yang mana problematikanya ialah : kurang efektifnya proses kegiatan pembelajaran di kelas, tidak tersampainya nya informasi dan materi pembelajaran secara menyeluruh, kurang kondusifnya suasa pembelajaran di kelas, menurunnya semangat belajar peserta didik.

Hasil dari penelitian terdahulu dari Herman Suherman (2020) tentang problematika dan tantangan pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19, Problematikan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi sekarang ini sangat berpengaruh terhadap guru dan siswa, karna dalam keadaan seperti ini tanpa ada pelatihan dan persiapan terlebih dahulu guru dan peserta didik di paksa mau tidak mau untuk melakukan kegiatan pembelajaran di masa pandemi ini, sehingga pembelajaran yang di lakukan di masa pandemi berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku anak yang mana anak merasa tidak di pantau orang tua dan merasa bebas saat belajar di rumah tanpa mereka sadari mereka juga memiliki tanggung jawab untuk tetap belajar pendidikan agama islam di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 alam pembelajaran PAI, dapat di simpulkan beberapa hal penting yaitu : Metode merupakan suatu alat serta cara yang di gunakan guru dalam pembelajaran dengan upaya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode yang di terapkan pada SMP Dinda Hafidzah ini hanya menerapkan Metode aktivitas layanan Luring dalam pembelajaran yang mana pembelajaran di lakukan dengan layanan tatap muka dengan mamatuhi protokol kesehatan, namun yang membedakan ialah waktu yang di pakai sangan sedikit beda dengan pembelajaran sebelum masa pandemi, waktu yang cukup sedikit ini lah yang membuat guru harus lebih semangat lagi dalam mengajar agar meskipun waktu sedikit siswa mampu menyerap pelajaran yang di berikan. Peneliti melihat di sini Guru PAI mengajar dengan menggunakan penerapan beberapa metode, metode itu di gunakan untuk semua sub bab dalam pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang mana hanya menggunakan metode cerita atau ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja atau yang di sebut dengan metode penugasan. Dan tidak di pungkiri bahwa problematika penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama islam di masa covid-19 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa/i, dan banya problematikan dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut di antaranya keterbatasan sarana dan prasarana, penguasaan teknologi yang masi rendah, siswa kurang melakukan budaya literasi, dan kurang efektifnya proses kegiatan pembelajaran di kelas.

5. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive Effects Of Stoicism And Religious Coping On Psychological Distress, Fatigue And Intercultural Communication: Muslim Health Workers In Bali. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Darwis, A. (2014). *Metode penelitian pendidikan Islam*, Jakarta :Pt.rajagrafindo persada.
- Darwis, D.M. (2017). Belajar dan pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmuilmu Keislaman*, 3 (2).
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.

- Djamarah, S.B Dan Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Reneka Cipta..
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Hamalik, O. (2006). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2016). Metodologi pengajaran. Jakarta: bumi aksara.
- Hanafiah, N Dan Suhada, C. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., Mavianti, M., & Zailani, Z. (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 49-72.
- Hoimin, A. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huberman, A. Michel and B Miles Mathew. (1992). Analisa Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Irianto, A. Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Irianty. (2013). Model-Model Pembelajaran Inovatif Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Mansyur, R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia *Education and Learning Journal*, 1(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Sib 'Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2021). The Role of Islam education in the resilience of family in the of bew normal, 2(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).

- Priono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, M. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Pt. karisma putra utama.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Sanjaya.
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Siregar, M et.al. (2016). *Ibadah Menurut Sunnah*, Umsu perss:
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.
- Uzza, I dan Pasaribu, M. (2021). Characteristic of children in Islamic education in the family in the pandemi time, 2(1).